
IMPLEMENTASI TEKNOLOGI INFORMASI DALAM MENINGKATKAN SDM REMAJA MASJID DI KECAMATAN GAJAHMUNGKUR

Fitro Nur Hakim¹, Achmad Solechan², Toni Wijanarko AP.³
Haryo Kusumo,⁴ Yuli Fitrianto⁵

¹Universitas Sains dan Teknologi Komputer

¹Program Studi Desain Grafis, Fakultas Komputer dan Bisnis, Universitas Sains dan Teknologi Komputer

*e-mail: masfitro@gmail.com¹, achmad@stekom.ac.id², toni.wijanarko@stekom.ac.id³

haryo@stekom.ac.id⁴, yuli_f@stekom.ac.id⁵

Abstrak

Permasalahan-permasalahan yang dihadapi oleh mitra pengabdian remaja masjid antara lain : Masih minimnya pengetahuan remaja masjid berkaitan dengan perkembangan teknologi informasi yang semakin cepat, Terjadi peralihan tren dalam mendapatkan informasi dari konvensional (*offline*) seperti media cetak ke media digital (*online*) kemudian kemampuan para remaja masjid dalam tehnik design grafis dan fenomena penggunaan internet saat ini sudah menjadi kebutuhan yang harus dipenuhi.

Pelaksanaan kegiatan pengabdian ini dilakukan di remaja masjid di Kecamatan Gajah Mungkur tepatnya di masjid MTA Gajahmungkur yang meliputi pelatihan yang diberikan secara langsung dan pendampingan langsung step by step. Kegiatan ini dilaksanakan dalam waktu 2 hari dan di hadiri sebanyak 13 peserta dari remaja masjid MTA Gajahmungkur dan dipandu oleh 7 orang pemateri / dosen dari Universitas Sains dan Teknologi Komputer. Pelaksanaan kegiatan ini menggunakan beberapa metode pembelajaran. antara lain: metode ceramah, metode praktik dan metode tanya jawab.

Setelah diadakannya kegiatan pengabdian masyarakat berupa ceramah dan pelatihan di bidang pelatihan bagi para peserta (remaja masjid) di MTA Kecamatan Gajahmungkur, dapat disimpulkan bahwa: Ceramah dan pelatihan pembuatan desain, dasar-dasar pengenalan Input/Output dan peripheral, dasar-dasar pembuatan website bagi remaja masjid, pembagian bandwidth di lingkungan masjid, serta Transfer pengetahuan terkait dengan membuat poster, logo, featured image blog, infografik, newsletter, konten media sosial, desain kemasan produk, invoice, thumbnail youtube, banner merupakan salah satu strategi untuk meningkatkan kualitas SDM remaja masjid. Antusias para peserta sangat besar dalam mengikuti ceramah dan pelatihan, sehingga ilmu yang disampaikan diarpakan dapat diterima dan diaplikasikan dengan baik. Menambah softskills remaja masjid MTA Kecamatan Gajahmngkur dalam bidang troubleshooting sistem komputer, serta menambah pengetahuan dan ketrampilan remaja masjid dalam bidang teknologi informasi menjadi lebih baik.

Kata kunci: teknologi informasi, dan remaja masjid

Abstract

The problems faced by mosque youth service partners include: The lack of knowledge of mosque youth related to the increasingly rapid development of information technology, There is a trend shift in obtaining information from conventional (*offline*) such as print media to digital media (*online*) then the ability of the mosque youth in graphic design techniques and the phenomenon of internet use has now become a need that must be met.

The implementation of this service activity was carried out in mosque youth in Gajah Mungkur District, precisely at the MTA Gajahmungkur mosque which included training provided directly and direct step-by-step assistance. This activity was carried out in 2 days and was attended by 13 participants from the youth of the MTA Gajahmungkur mosque and was guided by 7 presenters / lecturers from the University of Computer Science and Technology. The implementation of this activity uses several learning methods. among others: lecture method, practice method and question and answer method.

After holding community service activities in the form of lectures and training in the field of training for participants (mosque youths) at MTA Gajahmungkur District, it can be concluded that: Lectures and training on design making, basic introduction of Input/Output and peripherals, basics of website creation for mosque youth, distribution of bandwidth in the mosque environment, as well as transfer of knowledge related to making posters, logos, featured image blogs, infographics, newsletters,

social media content, product packaging designs, invoices, youtube thumbnails, banners is one strategy to improve the quality of youth human resources mosque. The enthusiasm of the participants was very great in attending lectures and training, so that the knowledge conveyed is expected to be well received and applied. Adding softskills for the youth of the MTA mosque, Gajahmungkur District in the field of computer system troubleshooting, as well as increasing the knowledge and skills of mosque youth in the field of information technology for the better.

Keywords: information technology, and mosque youth

1. PENDAHULUAN

Di era teknologi informasi dan komunikasi, penggunaan internet bukanlah menjadi sesuatu yang menjadi barang mewah. Dengan internet, masyarakat semakin dipermudah dalam berinteraksi maupun dalam melakukan aktifitas. Masyarakat khususnya anak muda sudah terbiasa dengan interaksi dengan menggunakan media sosial, dalam proses pencarian materi pembelajaran sudah menggunakan internet baik dalam proses pencarian materi pembelajaran maupun proses pengiriman hasil pekerjaan. Semakin perkembangan internet ini disamping membawa manfaat tentunya juga membawa dampak negatif (Sholeh dan Basuki, 2018).

Semakin banyaknya pengguna internet ini terutama untuk usia muda menjadi tanda bahwa pengguna teknologi yang rentan dengan dampaknya adalah remaja. Semakin banyak pengguna dari para remaja, menimbulkan permasalahan, sejauh mana remaja dapat menggunakan internet sejauh baik dan benar. Banyak masalah yang muncul akibat penggunaan media internet di kalangan remaja, seperti kecanduan game, proses penyaringan informasi yang tidak dilakukan sehingga menimbulkan kesalahpahaman dan ujaran-ujaran kebencian, pornografi, perjudian online serta dampak negatif lainnya (Sholeh dan Basuki, 2018).

Pada masa digital saat ini, teknologi bisa dikatakan menjadi sebuah kebutuhan manusia modern yang mendasar. Personal computer ialah salah satu perlengkapan yang berteknologi maju, didalamnya ada berbagai berbagai fitur yang bisa membantu kinerja seorang dalam menyelesaikan suatu perkara dan menjadikan aktivitas manusia lebih efisien serta efektif untuk mendapatkan informasi. Perihal ini berakibat pada terjadinya budaya warga yang tergantung pada teknologi. Lebih luas lagi diisyaratkan dengan terdapatnya kebutuhan dari lembaga, baik industri negara ataupun swasta untuk menghasilkan area kerja beserta sumber daya manusia yang sanggup menggunakan teknologi, khususnya bagi remaja masjid (Syaputra, 2021).

Teknologi informasi yang terus berkembang mengharuskan masyarakat untuk mengikuti setiap perkembangannya. Website dapat juga diartikan sebagai kumpulan halaman yang dapat menampilkan berbagai informasi dalam bentuk teks, suara, gambar, animasi atau gabungan dari beberapa bentuk atau semuanya (Nurmi, 2017), dengan kata lain bahwa website sebagai alat yang dapat digunakan untuk menampilkan diri, perusahaan, sekolah atau organisasi di internet. Perlunya pemilihan software yang mudah digunakan juga menjadi faktor terpenting dalam membuat system informasi dengan konten yang menarik. Di era modern, semua organisasi baik formal maupun nonformal memperoleh kemudahan sekaligus tantangan dalam menjalankan visi dan misinya agar relevan dengan perkembangan teknologi dan informasi (IT), termasuk organisasi di dalam masjid yang disebut dengan pengurus masjid (Prasetyo & Gunarsi, 2019) sehingga muncul ide melakukan kegiatan dakwah menggunakan fasilitas internet atau virtual agar dakwah tetap berjalan dengan membuat video kegiatan masjid (Muslim et al., 2021). Masjid selain menjadi tempat ibadah juga sekaligus dapat menjadi tempat untuk menambah wawasan, dengan mengikuti kegiatan masjid seperti kajian Islam, salah satunya Masjid di lingkungan Masjid Tafsir Al-Qur'an.

Pengabdian ini dilakukan di Remaja Masjid Majelis Tafsir Al-Quran di Kecamatan Gajahmungkur yang beralamat di Jl. Kelud Sel. II No.16, RT.07/RW.05, Petompon, Kec. Gajahmungkur, Kota Semarang, Jawa Tengah 50237. Dalam penggunaan internet, pengguna khususnya remaja harus cerdas dalam memilah informasi yang diperoleh. Agar pengguna dapat menggunakan internet dengan baik, sosialisasi internet harus selalu disampaikan kepada para

remaja. Pengertian internet sehat diantaranya : Internet Sehat adalah aktifitas manusia yang sedang melakukan kegiatan online baik browsing, Chatting, Social media, upload dan download secara tertib, baik dan beretika sesuai norma-norma dan aturan yang berlaku di masyarakat. Internet Sehat adalah cara berperilaku yang beretika saat mengakses suatu Informasi dari internet, selain itu juga Pengguna Internet yang sehat tidak melakukan aktifitas internet yang melanggar hukum seperti Pelanggaran Hak Cipta (Illegal), Hacking Dan Mengakses Konten legal (Situs Dewasa). Internet Sehat adalah aktifitas Internet yang di sesuaikan dengan kebutuhan pengguna internet secara kriteria Umur, Profesi Dan Keyakinan Yang bertujuan adanya Konten yang pas dan tidak melanggar dengan aturan hukum Cyber yang berlaku. Internet Sehat adalah kegiatan yang dilakukan di internet dengan hanya mengakses social media yang positif, melakukan kegiatan uploading, browsing, downloading, chatting, dan menambah wawasan serta menambah teman.

Disamping terkait internet sehat, perlu dilakukan pelatihan mengenai teknologi informasi seperti cara membuat informasi dengan menggunakan website, dasar-dasar pengenalan perangkat komputer, LCD dan gadget lain serta pelatihan pembagian bandwidth di lingkungan masjid. Dan juga memberikan pelatihan mengenai tehnik design grafis untuk membuat poster, logo, featured image blog, infografik, newsletter, konten media sosial, desain kemasan produk, invoice, thumbnail youtube, banner dan lain-lain (Putri dkk, 2021)

2. METODE

Pelaksanaan kegiatan pengabdian ini dilakukan di remaja masjid di Kecamatan Gajah Mungkur tepatnya di masjid MTA Gajahmungkur yang meliputi pelatihan yang diberikan secara langsung dan pendampingan langsung step by step. Kegiatan ini dilaksanakan dalam waktu 2 hari dan di hadiri sebanyak 13 peserta dari remaja masjid MTA Gajahmungkur dan dipandu oleh 7 orang pemateri / dosen dari Universitas Sains dan Teknologi Komputer. Pelaksanaan kegiatan ini menggunakan beberapa metode pembelajaran. antara lain; (1) Metode ceramah; digunakan untuk menyampaikan materi yang berupa teori, (2) Metode praktik; digunakan untuk mempraktikan apa yang telah disampaikan, (3) Metode tanya jawab digunakan untuk memberikan kesempatan bagi peserta yang masih belum memahami materi dan dilanjutkan praktik dengan pendampingan pada setiap peserta.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan selama 2 hari yang di lakukan pada hari pertama adalah : Ceramah dan pelatihan dasar-dasar teknologi informasi berkaitan dengan pengenalan Input/Output dan periperak komputer disampaikan oleh Fitro Nur Hakim, M.Sn. Ceramah dan pelatihan dasar-dasar pembuatan website bagi remaja masjid disampaikan oleh Jarot Dian Susatyono, M.Kom Ceramah dan pelatihan pembagian bandwidth di lingkungan masjid oleh Toni Wijanarko AP, M.Kom. Ceramah tentang internet sehat dan aspek hukum terkait teknologi informasi disampaikan oleh Achmad Solechan, M.Si., M.Kom

Kegiatan pengabdian masyarakat hari kedua meliputi adalah : Ceramah dan pelatihan terkait dengan membuat poster, logo, featured image blog oleh Haryo Kusumo, M.Si., M.Kom Ceramah dan pelatihan terkait desain kemasan oleh Sindu Rakasiwi, M.Kom. Ceramah dan pelatihan terkait konten media sosial, thumbnail youtube dan editing video oleh Yuli Fitrianto, M.Kom.

Gambar 1
Sambutan Ketua Takmir (Pengurus Masjid) MTA Gajahmungkur



Gambar 2
Foto Dokumentasi ceramah dan pelatihan remaja masjid
MTA Gajahmungkur



Gambar 3
Sesi tanya jawab peserta dengan Narasumber



Gambar 4
Foto Bersama Panitia dan Peserta Abdimas



4. KESIMPULAN

Setelah diadakannya kegiatan pengabdian masyarakat berupa ceramah dan pelatihan di bidang pelatihan bagi para peserta (remaja masjid) di MTA Kecamatan Gajahmungkur, dapat disimpulkan bahwa: Ceramah dan pelatihan pembuatan desain, dasar-dasar pengenalan Input/Output dan peripheral, dasar-dasar pembuatan website bagi remaja masjid, pembagian bandwidth di lingkungan masjid, serta Transfer pengetahuan terkait dengan membuat poster, logo, featured image blog, infografik, newsletter, konten media sosial, desain kemasan produk, invoice, thumbnail youtube, banner merupakan salah satu strategi untuk meningkatkan kualitas SDM remaja masjid. Antusias para peserta sangat besar dalam mengikuti ceramah dan pelatihan, sehingga ilmu yang disampaikan dirapikan dapat diterima dan diaplikasikan dengan baik. Menambah softskills remaja masjid MTA Kecamatan Gajahmungkur dalam bidang troubleshooting sistem komputer, serta menambah pengetahuan dan ketrampilan remaja masjid dalam bidang teknologi informasi menjadi lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- [1.] Muslim, B., Syaputra, A., & Others. (2021). Website Sarana Dakwah Remaja Mesjid Baabul Jannah Dempo Utara. *Jurnal Ngabdimas*, Vol. 4 No. 01, 16–22.
- [2.] Nurmi, N. 2017. Membangun Website Sistem Informasi Dinas Pariwisata. *Edik Informatika*, 1 (2), 1--6.
- [3.] Prasetyo, W. H., & Gunarsi, S. H. (2019). Fabrikasi Fitnah Dan Gerakan Dakwah Pemuda: Penguatan Literasi Media Dan Pengelolaan Media Sosial Pada Organisasi Kepemudaan Masjid Forsam Klaten Selatan. *The 9th University Research Colloquium (Urecol)*, Vol. 9 No. 2.
- [4.] Prayudha, 2012. *Jamaah Sebagai Tumpuan Hidup*, Majalah Isra', edisi 20, Februari 2012.
- [5.] Putri, Dwi Andini; Solecha, Kusmayanti; Nurwahyuni, Siti dan Suparni. 2021. Workshop Penerapan Teknologi Informasi Aplikasi Canva Dalam Meningkatkan Kualitas Sdm Remaja Karang Taruna. *Jurnal Warta Desa* Vol. 3 No. 3.

-
- [6.] Sholeh, Muhammad; Basuki, Untung Joko. 2018. Implementasi Program Kuliah Kerja Nyata Melalui Sosialisasi Internet Sehat Bagi Remaja Masjid Aqrob Wojo Kabupaten Bantul. *Jurnal Adimas 2018*.
- [7.] Syaputra, Asep. 2021. Pelatihan Troubleshooting Computer Pada Perangkat Kelurahan Dalam Peningkatan Pelayanan Prima Terhadap Masyarakat. *Jurnal Ngabdimas - Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Vol. 4 No. 1*.